

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *FLOW* AKADEMIK PADA SISWA DI SMA YADIKA BANGIL

Oleh:

Fitria Evi Apriani

Dra Dwi Nastiti, M.Psi

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023



Pendahuluan

Merebaknya Pandemi Covid-19 ini menjadi suatu pemicu kecemasan yang dialami dari berbagai pihak. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang menjadikan semua hal berubah, termasuk kegiatan di dunia pendidikan. Salah satunya kegiatan sekolah yang dilakukan secara daring/online

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan sarana pendidikan lanjutan bagi individu yang telah menyelesaikan pendidikannya di tingkat menengah pertama. Siswa dapat melakukan proses belajar disekolah baik secara akademik maupun non akademik. Namun sekarang paska pandemic yang masih terasa pada saat siswa melaksanakan kegiatan akademik. Rutinitas ini seringkali membuat siswa bosan, tidak nyaman, atau bahkan tidak termotivasi. Untuk melakukan kegiatan tersebut setiap hari dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal sangat membutuhkan sebuah kondisi yang disebut dengan *flow*.

Menurut (Yuswanto dkk, dalam Prihandrijani, 2016) *Flow* yang dirasakan siswa saat melakukan aktivitas yang berkaitan dengan akademik, seperti halnya mengikuti pembelajaran di sekolah ataupun belajar sendiri di rumah dan melakukan pekerjaan yang menjadi tugasnya bisa disebut sebagai *flow* akademik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa di SMA Yadika Bangil, peneliti menemukan bahwa terdapat siswa yang mengaku kurang fokus mengikuti pembelajaran secara penuh, lebih fokus dengan chat dari teman saat guru menjelaskan, apalagi yang mengharuskan siswa mengikuti pembelajaran secara penuh, belum lagi ajakan keluar kelas atau ke kantin dari teman pada saat pembelajaran berlangsung, itu sangat mengganggu kefokusannya dari belajar. Guru SMA Yadika Bangil mengatakan hanya 50% siswa yang dapat mengikuti proses belajar dengan fokus kegiatan belajar yang dilakukan dan kurang ada dorongan untuk mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru. Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat fenomena yang menunjukkan kurangnya *flow akademik* pada beberapa siswa. Fenomena ini sesuai dengan pendapat Prihandrijani (2016) yang menyatakan bahwa *flow* mempunyai 3 dimensi, yaitu *Absorption* (kondisi dimana seseorang bisa konsentrasi secara penuh serta menikmati aktifitas yang ada), *Enjoyment* (keadaan dimana individu merasa nyaman dan menikmati tugas/kegiatan) dan *Intrinsic Motivation* (keadaan dimana individu ingin melakukan aktifitas yang muncul dari dalam diri sendiri, tanpa harus menunggu stimulus dari orang lain)

Pendahuluan

- Kondisi *flow* akademik siswa dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain: (a) *Self efficacy*, apabila seorang siswa mempunyai minat dan mampu mengontrol perilaku untuk mempertahankan usaha dalam mengerjakan tugas maka siswa tersebut akan mampu berkonsentrasi dan merasa terhanyut ketika mengerjakan tugas; (b) *Self regulated learning*, yaitu adanya proses dalam diri siswa guna mengontrol, mengatur, serta memonitor perilakunya saat belajar, sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal; (c) Motivasi berprestasi, siswa yang memiliki ambisi sangat tinggi dalam hal prestasi akademik akan memiliki penilaian yang penting akan tugas-tugas yang dimiliki; (d) Religiusitas, siswa dengan religiusitas tinggi memiliki motivasi dalam dirinya untuk melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan keyakinan yang ditaati, bisa merasa nyaman dan tidak mudah merasa cemas akan apa yang dihadapi. Selain faktor internal, adapun faktor eksternal yaitu : (a) Metode pembelajaran, guru mendukung pilihan yang disenangi siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan yang memiliki kaitannya dengan minat kemudian mengajarkannya dengan tanpa adanya paksaan; (b) *Social support*, yang didapat oleh siswa akan membuat stres yang dialami siswa mampu teratasi serta beban akademik yang dihadapi, karena mempunyai orang yang dipercayai mampu membantunya.
- Dukungan sosial adalah bantuan nyata atau tidak terwujud yang diberikan oleh orang sekitar seseorang guna menolong seseorang saat menghadapi permasalahannya, hingga bisa memberikan efek secara emosional dan perbuatan bagi penerimanya. Individu yang merasakan mendapat dukungan sosial akan memiliki perasaan lega dan senang dikarenakan menerima suatu hal yang dibutuhkan dirinya seperti halnya nasehat, perhatian yang lebih, hingga tidak merasa diabaikan serta mendapatkan penyelesaian masalah

HASIL WAWANCARA

- “(salah satu guru SMA Yadika Bangil) : iya, mengenai tingkat kefokusn belajar disini memang sering menjumpai siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara penuh, apalagi sekarang proses belajarnya secara daring ini banyak siswa yang *open cam* namun mereka tidak focus menyimak materi. Di 30 menit pertama siswa masih bisa focus dan mendengarkan, namun setelah itu banyak aktifitas lain seperti mengobrol dengan lingkungannya, chat ditelepon genggamnya,dll. Hanya 50% siswa yang dapat megikuti proses belajar secara daing ini dengan focus. Saat ini memang sekolah sudah dilakukan secara luring, tapi siswa masih belum menemukan cara belajarnya, seperti yang kurang nyaman di sekolah mungkin karena sudah lama juga tidak melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Banyak di jumpai siswa yang datang ke sekolah dengan keadaan tidak semangat.
- “(salah satu murid SMA Yadika Bangil) : sejak sekolah daring ini saya terkadang memang tidak bisa mengikuti secara penuh, karena saya tidak paham engan materi yang dijelaskan guru, saya rasa kurang maksimal, suara bising sepeda motor yang lewat didepan rumah membuat focus saya terganggu, bahkan jika terlalu lama saya merasa ngantuk untuk melihat ke layar hp/laptop pada saat berlangsungnya kegiatan belajar daring. Saat ini kegiatan pembelajaran dilakukan secara bergantian, satu minggu luring satu minggu daring, tetapi kadang saya merasa malas unutk berangkat ke sekolah mungkin karena sudah terbiasa bangun siang da melaksanakan kegiatan belajar dari rumah .
- “(salah satu murid SMA Yadika Bangil) : ketika belajar daring sudah memasuki menit ke 30 menit saja saya sudah merasa bosan dan ketika ada chat di medsos dari grup atau dari teman yang mengajak main saya jadi lebih focus ke chat nya. Untuk materi yang diberikan guru terkadang saya kurang paham sehingga saya merasa males dan tidak mendengarkan. Saya sangat sulit untuk menyimak materi dengan serius.

Rumusan Masalah Dan Tujuan Penelitian

1. RUMUSAN MASALAH

rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan antara dukungan sosial dengan *flow* akademik pada siswa SMA Yadika Bangil ?

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *flow* akademik pada Siswa SMA Yadika Bangil.

Metode

- **Jenis Penelitian :**

kuantitatif korelasional yaitu menganalisa hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

- **Populasi :**

Populasi pada penelitian ini ialah siswa SMA Yadika Bangil tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 193 siswa.

- **Teknik Pengumpulan Data**

yang digunakan peneliti adalah 2 skala psikologi yaitu skala dukungan sosial dan skala flow akademik yang disusun dengan model skala *likert*.

- **Teknik Sampling :**

peneliti menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan Teknik Sampling Jenuh yaitu pengambilan sampelnya dengan menggunakan seluruh populasi yang dijadikan sebagai sampel.

SKALA PENELITIAN

- **Skala Dukungan Sosial :**

Untuk skala dukungan sosial ini, peneliti mengadopsi skala yang dikembangkan oleh Prihandrijani yang memiliki 35 butir aitem valid, dengan nilai reliabilitasnya 0,936.

- **Skala *Flow* Akademik**

Skala yang digunakan oleh peneliti merupakan adaptasi dari skala *Flow* Akademik yang telah disusun oleh Wahyu Dewi yang mengacu pada aspek-aspek *flow* Akademik yaitu ; *Absorption, Enjoyment, Instrinsic Motivation*. Skala *flow* akademik dengan 15 aitem valid, dan nilai reliabilitas 0,944. Hasil tersebut menunjukkan nilai koefisien reliabilitas yang mendekati 1,00 maka dapat dinyatakan reliabel sebagai instrument pengumpulan data.

- **Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan metode korelasi *Product Moment* dengan bantuan program statistik SPSS 20.0 *for windows*.

Hasil

- **UJI NORMALITAS :**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Dukungan sosial	Flow akademik
N		193	193
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.8238	55.5440
	Std. Deviation	11.69624	9.00401
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.085
	Positive	.065	.072
	Negative	-.045	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.897	1.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.397	.121

Berdasarkan dari hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dikarenakan memiliki nilai $(p) = 0,397$ pada variabel (X) dan $(p) = 0,121$ pada Variabel (Y) dengan signifikansi $> 0,05$.

Hasil

- Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Flowakademik * Dukungansosial	B e t w e e n Groups	(Combined)	4872.347	45	108.274	1.488	.041
		Linearity	1633.633	1	1633.633	22.457	.000
		Deviation from Linearity	3238.714	44	73.607	1.012	.463
	Within Groups		10693.529	147	72.745		
	Total		15565.876	192			

Berdasarkan dari hasil uji linieritas di atas, dapat menggunakan hasil dari *Linearity* dengan nilai signifikansi $> 0,000$ sehingga dapat dinyatakan Linier karena hasil signifikansi pada nilai Linearity $> 0,005$. Sedangkan pada nilai Deviation from linearity $< 0,463$ sehingga dapat dikatakan linier karena mendapatkan nilai $< 0,005$. Maka pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

Hasil

- **Uji Hipotesis :**

Correlations			
		Dukungan sosial	Flowakademik
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.324**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	193	193
Flow Akademik	Pearson Correlation	.324**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	193	193

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel uji hipotesis di atas dapat diketahui koefisien korelasi $r_{xy} = 0,324$ dengan nilai signifikansi $0,000 (< 0,05)$. Artinya terdapat hubungan positif antara dukungan social terhadap *Flow* akademik pada siswa SMA artinya semakin tinggi dukungan social yang diterima maka semakin tinggi pula *Flow* akademik siswa. Begitupun sebaliknya, apabila semakin rendah dukungan social maka semakin rendah pula *Flow* akademik siswa.

Hasil

- Sumbangan Efektif

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.324 ^a	.105	.100	8.54071

a. Predictors: (Constant), Dukungansosial

Berdasarkan hasil dari uji sumbangan efektif antara variabel dukungan social terhadap *Flow* akademik mendapatkan hasil sebesar 10,5% dari nilai R Square ($0,105 \times 100\%$) = 10,5%. Sedangkan 89,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Pembahasan

- Pada penelitian ini, hasil analisis data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti dapat diterima artinya ada hubungan yang positif antara dukungan social terhadap *Flow* akademik pada siswa SMA Yadika Bangil hal ini diperoleh dari nilai koefisien r_{xy} 0,324 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($<0,05$).
- Berdasarkan hasil dari uji sumbangan efektif antara variabel dukungan social terhadap *Flow* akademik pada siswa SMA Yadika Bangil mendapatkan hasil sebesar 10,5% selebihnya 89,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Flow* akademik yaitu *self efficacy*, *self regulated learning*, motivasi berprestasi, dan religiusitas.
- Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Robin Ignatius Chandra (2016) yang berjudul “Go with the *flow*; Dukungan social dan *Flow* Akademik pada Mahasiswa” Menyatakan bahwa hasil penelitian terbukti secara empiris memiliki korelasi yang positif antara dukungan social dengan *Flow* akademik dengan hasil menunjukkan ($r = 0,254/ p = 0,02$). Hubungan antara kedua variabel ini dapat dilihat dari individu yang memiliki dukungan social positif akan menciptakan suasana nyaman saat menjalani kegiatan akademik maupun tugas tugas akademiknya. Siswa yang memiliki dukungan sosial tinggi akan memiliki emosional yang positif dan akan merasa lebih tenang dalam menjalani beban kehidupannya sehingga menyebabkan individu memiliki *Flow* akademik yang baik. Apabila keluarga maupun lingkungan sekitar guru dan teman sebaya dirasa tidak mendukung, tidak peduli, menjengkelkan, maka individu akan merasa tertekan, kesulitan untuk konsentrasi dan keesulitan fokus pada aktivitas akademiknya. Dengan demikian, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi *flow* akademik yang dimiliki individu, begitupun sebaliknya.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi informasi serta pengetahuan bagi guru, serta orang tua mengenai pentingnya dukungan sosial untuk meningkatkan *flow* akademik dan mengaplikasikan dalam proses belajar siswa hingga siswa memiliki kompetensi dan berkualitas seperti tujuan pendidikan.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMAKASIH